

BAB 6

PENUTUP

Pada Bab ini akan dijelaskan kesimpulan dan saran terhadap penelitian mengenai Perangkat Lunak Sistem Informasi Transaksi Jasa Pekerja Lepas.

6.1 Kesimpulan

1. Dari hasil studi lapangan yang dilakukan, baik pengamatan sistem informasi sejenis maupun wawancara, dalam proses bisnis yang terjadi antara pemberi kerja dan pekerja lepas, ditemukan bahwa prosedur kontrak kerja ketika proses perekrutan pekerja, yang nantinya akan menghasilkan dokumen resmi dalam bentuk surat perjanjian kerja, masih sering diabaikan oleh pemberi kerja dan juga pekerja lepas. Secara umum, surat perjanjian kerja adalah suatu hal yang sangat penting dalam organisasi atau perusahaan terutama ketika proses perekrutan pekerja.
2. Telah dibuat prosedur usulan untuk mengakomodasi tiga jenis pengguna, yaitu pemberi kerja, pekerja lepas, dan admin. Kemudian, pada tahap analisis sistem dapat disimpulkan bahwa penggunaan *flowchart*, *Data Flow Diagram*, dan *Entity Relationship Diagram* pada Bab 3 cukup baik dalam mendeskripsikan prosedur usulan dan kebutuhan Perangkat Lunak Sistem Informasi Transaksi Jasa Pekerja Lepas.
3. Berdasarkan hasil analisis pada Bab 3 dan perancangan pada Bab 4, telah diimplementasikan Perangkat Lunak Sistem Informasi Transaksi Jasa Pekerja Lepas. Perangkat lunak yang dihasilkan telah memiliki fitur-fitur yang sudah sesuai. Perangkat lunak dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan *output* yang sudah sesuai dengan tujuan dari pembangunan perangkat lunak.
4. Berdasarkan hasil pengujian fungsional dan *User Acceptance Test* (UAT) pada Bab 5, Perangkat Lunak Sistem Informasi Transaksi Jasa Pekerja Lepas yang dibangun sudah dapat mengakomodasi kebutuhan utama dari pemberi kerja maupun pekerja lepas.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk pembangunan Perangkat Lunak Sistem Informasi Transaksi Jasa Pekerja Lepas agar menjadi lebih baik adalah sebagai berikut.

1. Meminimalisir terjadinya redundansi terhadap entitas dan relasi pada basis data.
2. Perangkat lunak memfasilitasi *live chat* untuk mengurangi proses transaksi yang terjadi setelah kontrak dibuat. Sehingga tidak perlu untuk menghubungi secara konvensional.
3. Menangani transaksi pembayaran yang dilakukan oleh pemberi kerja dengan pekerja lepas. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan pengguna dalam menggunakan sistem.
4. Melakukan integrasi perangkat lunak ke *mobile apps*, baik berbasis Android maupun IOS.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Winarno, W. W. (2006) *Sistem Informasi Manajemen*, 2nd edition. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- [2] Mcleod, R. (1995) *Management Information System: A Study of Computer-Based System*, 6th edition. Prentice-Hall, Englewood Cliffs.
- [3] Widiyanto, W. W. (2018) Analisa metodologi pengembangan sistem dengan perbandingan model perangkat lunak sistem informasi kepegawaian. *Informa*, **4**, 1–7.
- [4] Simanjuntak, P. J. (2003) Undang-undang yang baru tentang ketenagakerjaan. *Pendahuluan*. Kantor Perburuhan Internasional, Jakarta.
- [5] Mustofa (2018) Pekerja lepas (freelancer) dalam dunia bisnis. *Mozaik*, **10**, 19–25.
- [6] Enterprise, J. (2016) *Pemrograman Bootstrap untuk Pemula*, 1st edition. PT Elex Media Komputindo, Jakarta.